

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENYUSUN PARAGRAF
DARI KALIMAT YANG DIACAK PADA MURID KELAS IV
SDN 182 PALEMBANG**

Idawati¹, Fatimatuzzahra²

^{1,2}PGMI FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

1idawati_uin@radenfatah.ac.id, 2fatimahshahab33@gmail.com

ABSTRACT

The problem examined in this study is whether the guided exercise method users can improve the ability to compose paragraphs from scrambled sentences by the fourth grade students of SDN 182 Palembang through the guided exercise method. This type of research is classroom action research. The target consists of 4 components, namely (1) action planning, (2) action implementation, (3) observation, (4) reflection. The type of data used is qualitative data. The method used in this research is observation and interview methods. The observation method was used to identify and describe the implementation of improving the ability to compose paragraphs from sentences randomized by fourth grade students at SDN 182 Palembang. The interview method was used to obtain data that was not observed or not recorded during observation. Data analysis in this study used qualitative data analysis procedures. Based on these results, it can be concluded that applying the guided exercise method can improve the ability to compose paragraphs from scrambled sentences for fourth grade students of SDN 182 Palembang.

Keywords: *compose, paragraphs, scrambled*

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini apakah pengguna metode latihan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf dari kalimat yang diacak siswa kelas IV SDN 182 Palembang melalui metode latihan terbimbing. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. target yang terdiri atas 4 komponen, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. jenis data yang digunakan data kualitatif. metode yang digunakan dalam penelitian ini metode observasi dan wawancara. Metode observasi digunakan untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan meningkatkan kemampuan menyusun paragraf yang dari kalimat yang diacak siswa kelas IV SDN 182 Palembang. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data yang tidak teramati atau tidak tercatat saat observasi. analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kualitatif. berdasarkan perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan

menerapkan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf dari kalimat yang diacak siswa kelas IV SDN 182 Palembang.

Kata Kunci: menulis, paragraf, diacak

A. Pendahuluan

Dalam meningkatkan kemampuan menyusun paragraf dari kalimat yang diacak siswa pada murid kelas IV SD masih terdapat kesulitan siswa yaitu tidak bisa menyusun kalimat yang diacak menjadi sebuah paragraf. Selain itu, siswa juga kurang memahai apa itu paragraf dan sulit menentukan kalimat utama atau gagasan dari sebuah paragraf siswa juga tidak bisa membedakan jenis paragraf kurang fahamnya siswa karena saat pembelajaran berlangsung mereka tidak memperhatikan dan tidak bertanya ketika tidak paham, komponen utama dalam proses pembelajaran adalah peran guru akan memiliki strategi dan metode yang digunakan yaitu ceramah dalam meningkatkan kemampuan menyusun paragraf dari kalimat yang diacak siswa pada murid kelas IV SD. Dengan adanya metode inilah siswa murid kelas IV SD bisa memahami pembelajaran menyusun paragraf yang diacak dengan mudah, yang mana kita ketahui anak SD pada

umumnya masih memiliki batas kemampuan yang rendah. Untuk meningkatkan menyusun paragraf bisa menggunakan metode pembelajaran bermain kata misal guru menyiapkan kata-kata yang ditulis nanti anak-anak menempelkan kata itu yang susunannya benar atau guru yang menyusunnya dengan salah nanti anak-anak yang menyusun dengan benar itu menggunakan kartu kata, biasanya bermain kartu atau mungkin teman-temannya sendiri yang sudah menyusun kata dan mereka yang menempel di papan tulis.

Dengan ini guru memiliki beberapa metode yang digunakan kepada anak murid yaitu setiap guru harus memotivasi siswa atau muridnya dalam belajar dan membimbingnya dengan itu sehingga siswa tersebut bisa paham apa materi yang telah diberikan guru.

B. Metode Penelitian

Penulis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif pada teknik ini jenis penelitian yang tidak diperoleh

dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha sendiri dan memahaminya dan makna sesuatu tingkah laku manusia dalam situasi tertentu pendapat peneliti sendiri. Pada penulisan artikel ini sumber data yang digunakan dan diambil adalah sumber data primer. sumber data tersebut didapatkan dengan secara langsung turu kelapangan yang mana telah diperoleh dari responden melalui hasil wawancara dengan narasumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

1.	<p>Narasumber NW Guru Kelas IV.1</p> <p>Pertanyaan 1: Apa metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyusun paragraf dari kalimat yang diacak pada murid kelas IV SDN 182 Palembang?</p> <p>Jawaban 1: <i>“Untuk kelas IV.1 paragraf yang diacak mungkin kita sudah mengajarkan mereka SPOK terlebih dahulu dan kalimat itu juga harus disesuaikan dengan imbuhan, yang pasti ana-anak itu harus paham terlebih dahulu dengan kalimat yang anak baca kalau anak tidak paham kalimatnya maka anak tersebut tiak bisa menyusun kata.”</i></p> <p>Pertanyaan 2? Apa problematika yang dirasakan dalam meningkatkan kemampuan dalam menyusun paragraf dari kalimat yang diacak pada murid kelas IV</p>
----	---

	<p>SDN 182 Palembang?</p> <p>Jawaban 2: <i>“Permasalahannya untuk anak kelas IV.1 ini bagi yang kurang paham menyusun kalimat maka anak tersebut akan susah ya misalnya dia mencari ide pokok akan susah karena, dia tidak memahami kat demi kata yang akan dijadikan paragraf atau yang sudah ada didalam paragraf”</i></p>
2.	<p>Narasumber KB Guru Kelas IV.2</p> <p>Pertanyaan 1: Apa metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyusun paragraf dari kalimat yang diacak pada murid kelas IV SDN 182 Palembang?</p> <p>Jawaban 1: <i>“Tentunya yang pertama seorang guru harus memberikan contoh bagaimana cara siswa menyusun paragraf tetapi dalam menyusun paragraf dari kalimat yang diacak itu anak masih agak kesulitan nmetode yang dipakai seorang guru memberikan contohnya game bisa secara berkelompok dan secara sendiri juga bisa.”</i></p> <p>Pertanyaan 2? Apa problematika yang dirasakan dalam meningkatkan kemampuan dalam menyusun paragraf dari kalimat yang diacak pada murid kelas IV SDN 182 Palembang?</p> <p>Jawaban 2: <i>“Permasalahannya kalau anak itu tidak bisa membaca tentunya susah dalam menyusun kalimat yang paling utama anak harus bisa mebaca. agar anak mudah memahami apa yang ia baca. maka problemnya seperti</i></p>

	<i>iu.”</i>
3.	<p>Narasumber SK Guru Kelas IV.3</p> <p>Pertanyaan 1: Apa metode yang digunakan dalam meningkat kemampuan menyusun paragraf dari kalimat yang diacak pada murid kelas IV SDN 182 Palembang?</p> <p>Jawaban 1: <i>“Metode yang biasa digunakan itu secara kelompok,diskusi,sesi tanya jawab dengan adanya seperti itu mereka saling bertukar pikiran tapi itu kalau mereka bisanya bersama-sama.kalau secara individu mereka digunakan metode tanya jawab anantara anak dengan pendidik.”</i></p> <p>Pertanyaan 2? Apa problematika yang dirasakan dalam meningkatkan kemampuan dalam menyusun paragraf dari kalimat yang diacak pada murid kelas IV SDN 182 Palembang?</p> <p>Jawaban 2: <i>“Problemnya itu terdapat pada diri mereka sendiri kurangnya pemahaan mereka terhadap bahasa-bahasa yang belum mereka ketahui bahasa baku yang kadang yang kadang bahasanya itu belum mereka cerna.”</i></p>
4.	<p>Narasumber Suparini Kelas IV.4</p> <p>Pertanyaan 1: Apa metode yang digunakan dalam meningkat kemampuan menyusun paragraf dari kalimat yang diacak pada murid kelas IV SDN 182 Palembang?</p> <p>Jawaban 1: <i>“Menggunakan metode tanya jawab,ceramah, diskusi agar anak tersebut bisa berdiskusi</i></p>

	<i>secara timbal balik.”</i>
	<p>Pertanyaan 2? Apa problematika yang dirasakan dalam meningkatkan kemampuan dalam menyusun paragraf dari kalimat yang diacak pada murid kelas IV SDN 182 Palembang?</p> <p>Jawaban 2: <i>“Problematika anak dalam menyusun kalimat yang diacak itu pertama kadang anak itu kurang paham untuk bahasa-bahasanya karena anak tersebut masih menggunakan bahasa mereka sendiri.”</i></p>

Pembahasan

A. Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Menyusun Paragraf Dari Kalimat yang Diacak Pada Murid Kelas IV SDN 182 Palembang

a.Paragraf

Paragraf ialah alinea atau serangkaian kata kalimat yang bertalian untuk membuat gagasan atau ide kalimat juga dapat disebut wacana mini (Sukirman, 2016). Paragraf berguna untuk menandai pembukaan topik baru memisahkan gagasan pokok yang satu dengan yang lainnya.dengan penulisannya paragraf dimulai dengan spasi kira-kira lima ketukan atau dimulai dari margin kiri tanpa spasi lima ketukan tetapi lebih antar paragrafnya (Kemas, 2019).

b. Unsur-unsur Pembentuk

Paragraf

1. Gagasan pokok utama

Gagasan ini merupakan jiwa dari paragraf yang berisi ide dasar masalah yang akan dibicarakan, dianggap orang tersebut mengelak atau tidak jujur.

a.) Kalimat Topik Diawal Paragraf

Kalimat topik yang terletak diawal paragraf dimulai dari pernyataan umum lalu diikuti perincian yang menjelaskan atau mendukung kalimat topik.

b) Kalimat Topik Diakhir Paragraf

Kalimat topik yang terletak diakhir paragraf didahului dengan sejumlah kalimat penjelas atau rincian dan diakhiri dengan kalimat umum yaitu kalimat topik.

c) Kalimat Topik Diawal dan Diakhir Paragraf

Kalimat topik yang dinyatakan diawal paragraf dan gagasannya kembali di akhir paragraf .

d) Kalimat Topik Diseluruh Kalimat dalam Paragraf

Biasanya sebuah cerita yang didasarkan urutan waktu kalimat topik iseluruh kalimat didalam paragrafnya.

2. Pengembangan Paragraf

Pengembangan paragraf berkaitan dengan kemudahan pemahaman

terhadap paragraf tersebut. paragraf yang dikembangkan dengan baik akan memberikan kemudahan kepada si pembaca untuk memahami maksud isi paragraf tersebut. Paragraf dapat dikembangkan dengan beberapa model yaitu: (1) paragraf contoh, paragraf klasifikasi, (2) paragraf definisi (3) paragraf perbandingan, (4) paragraf klimaks dan antiklimaks, (5) paragraf deduksi, dan (6) paragraf induksi

3. Wacana

Secara garis wacana terbagi dalam dua bagian, wacana ilmiah dan nonilmiah. pengertian tulisan wacana ilmiah dapat dilihat dari dua sudut yaitu sudut bahasa dan sudut analisisnya. Dari sudut bahasa tulisan ilmiah menggunakan bahasa teknis yang diwarnai dengan istilah sesuai dengan bidang topik yang dibicarakan.

4. Syarat-syarat

a.) Kesatuan

Kesatuan paragraf berarti satu gagasan pokok topik yang didiskusikan didalam paragraf.

b.) Kesenabungan (Koherensi)

Kesenabungan paragraf dilihatkan dengan adanya latihan antar kalimat yang erat dan peralihan

atau penggerakan kalimat yang berjalan dengan logis dan mulus.

c.) Kelengkapan

Paragraf perlu dikembangkan dengan kalimat-kalimat penjelasnya menjung kalimat pokok atau kalimat topik.

d.) Keberurutan

Keberurutan berkaitan dengan bagaimana informasi ditulis dengan cara sesuai gaya penulisan. pola yang digunakan untuk menjelaskan gagasan pokok paragraf adalah) umum ke khusus, khusus ke umum, keseluruhan ke bagian ke bagian, pertanyaan ke jawaban dan akibat sebab atau sebab akibat.

e.) Konsistensi sudut pandang

Cara penulis menempatkan diri dalam tulisan disebut sudut pandang menggunakan sudut pandang penulis harus konsisten menggunakannya tidak boleh berganti-ganti.

5. Syarat-syarat kalimat topik

a.) Kalimat Topik Mengandung Gagasan Pokok

Kalimat topik berfokus pada satu gagasan utama atau pembicaraan.

b.) Kalimat Topik yang Bernada Pengumuman

Kalimat topik tidak ditulis seperti suatu pemberitahuan secara terang-terangan kepada sipembaca. contoh: bekendara menyenangkan hati

6. Unsur Pembentuk Kalimat

Kalimat topik dibentuk dengan dua unsur yaitu pokok dan bahasan. Pokok adalah topik atau masalah yang dibicarakan. Bahasan adalah sesuatu yang diuraikan mengenai pokok tertentu bahasa inilah yang merupakan focus yang perlu dikembangkan

7. Pola kalimat topik

Ada empat kalimat topik

a.) Pola I Pokok dan Bahasan

b.) Pola II Bahasan dan Pokok

c.) Pola III Keterangan, Pokok dan Bahasan

d.) Pola IV Keterangan, Bahasan, dan Pokok (Yendra, 2018)

8. Kalimat Penjelas Atau Pendukung

Gagasan pokok perlu di perjelas atau dikembangkan dengan gagasan-gagasan penjelas atau pendukung gagasan penjelas ini diwujudkan didalam kalimat penjelas. kalimat penjelas atau pendukung adalah kalimat memperjelas atau menjabarkan kalimat topik (Anggraini, 2016).

Setiap kelas memiliki metode dan konsep belajar yang berbeda dalam meningkatkan kemampuan dalam menyusun paragraf yang diacak siswa pada murid kelas IV SDN 182 Palembang diantaranya:

1. Metode sesi tanya jawab

Pada metode ini guru menetapkan metode seperti ini dengan adanya sesi tanya jawab antara anak dan pendidik saling timbal balik.

2. Ceramah

Pada metode ceramah ini guru mengharapkan anak-anaknya yang anak didik harus bisa ide pokok atau gagasan.

3. Berdiskusi

Pada metode berdiskusi ini guru menggunakan metode ini agar anak didik kelas IV SD mengapa guru menggunakan metode ini agar mereka bisa saling bertukar pikiran (Idawati & Fatimatuzzahra, 2022).

B. Problematika dalam

Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Menyusun Paragraf yang Diacak Siswa Pada Murid Kelas IV SDN 182 Palembang

Dari data tabel yang sudah diuraikan bisa kita lihat apa saja yang menjadi problematika seorang guru dalam meningkatkan kemampuan menyusun paragraf

dari kalimat yang diacak siswa pada kelas IV SDN 182 Palembang. Namun terdapat juga problematika seorang guru dalam meningkatkan kemampuan menyusun paragraf yang diacak kelas IV SDN 182 Palembang ? Adapun problematika seorang guru dalam meningkatkan kemampuan anak menyusun paragraf yang diacak kelas IV SDN 182 Palembang sebagai berikut:

1. Untuk anak kelas IV ini harus dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menyusun paragraf bagi anak yang kurang paham menyusun paragraf yang diacak maka anak tersebut akan susah mencari ide pokok

2. Anak tidak bisa membaca tentunya susah dalam menyusun paragraf kalimat utama anak harus bisa membaca agar mudah memahami

3. Anak yang kurangnya pemahaman terhadap bahasa yang mereka ketahui bahasa baku yang bahasanya belum mereka cerna

4. Anak tentunya akan susah dalam menyusun paragraf yang diacak karena belum paham dan mereka masih menggunakan bahasa mereka sendiri (Rahardi, 2015)

D. Kesimpulan

Ada beberapa metode yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan dalam menyusun paragraf yang diacak siswa pada murid kelas IV SDN 182 Palembang diantaranya:

1. Metode sesi tanya jawab

Pada metode ini guru menetapkan metode seperti ini dengan adanya sesi tanya jawab antara anak dan pendidik saling timbal balik.

2. Ceramah

Pada metode ceramah ini guru mengharapkan anak-anaknya yang anak didik harus bisa ide pokok atau gagasan.

3. Berdiskusi

Pada metode berdiskusi ini guru menggunakan metode ini agar anak didik kelas IV SD mengapa guru menggunakan metode ini agar mereka bisa saling bertukar pikiran.

Sementara problematika yang dirasakan guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menyusun paragraph yang diacak di kelas IV SDN 182 Palembang adalah Untuk anak kelas IV ini harus dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menyusun paragraf bagi anak yang kurang paham menyusun paragraf

yang diacak maka anak tersebut akan susah mencari ide pokok.

Anak tidak bisa membaca tentunya susah dalam menyusun paragraf kalimat utama anak harus bisa membaca agar mudah memahami. Anak yang kurangnya pemahaman terhadap bahasa yang mereka ketahui bahasa baku yang bahasanya belum mereka cerna. Anak tentunya akan susah dalam menyusun paragraf yang diacak karena belum paham dan mereka masih menggunakan bahasa mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. (2016). *Mengasah Keterampilan Menulis Imiah di Perguruan Tinggi*. Graha Ilmu.
- Idawati, I., & Fatimatuzzahra, F. (2022). Pendekatan, Metode, Komunikasi Serta Cara Mengajar Dalam Pendidikan. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 4(1), 53–61. <https://doi.org/10.30599/jemari.v4i1.1475>
- Kemas, M. (2019). *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Noer Fikri.
- Rahardi, K. (2015). *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Erlangga.
- Sukirman, N. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Aksara Timur.
- Yendra. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa*. Deepublish.